

RINGKASAN

Perancangan *Design Interface* Pengembangan Fitur Penelitian Pada EMR (*Electronic Medical Record*) Di Unit Penelitian RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta,
Aulia Rachmatilah, NIM G41201545, Tahun 2024, Jurusan Kesehatan, Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Atma Deharja S.KM., M.Kes (Dosen Pembimbing I), Sugeng, S.KM (Dosen Pembimbing II).

Pada Instalasi Rekam Medis Informasi Kesehatan (IRMIK) di Bagian Unit Penelitian sering kali terdapat permintaan data untuk diteliti, namun rumah sakit tentu memiliki kewajiban dalam melindungi informasi kesehatan yang terdapat pada rekam medis terhadap kemungkinan hilang, rusak, pemalsuan dan akses yang tidak sah. Permintaan data berupa data sekunder dari dokumen rekam medis pasien atau dapat pula rekap data secara statistik atau deskriptif kesehatan hasil dari pengolahan rekam medis pasien yang telah diproses oleh instalasi rekam medis. Peneliti (pengguna) yang memerlukan data rekam medis berdasarkan kemanfaatan rekam medis harus memenuhi syarat-syarat tertentu dan melengkapi prosedur yang telah ditentukan, sehingga rumah sakit dapat memberikan pelepasan informasi rekam medis. Hal tersebut harus dilakukan agar dapat dipertanggung jawabkan karena rekam medis harus dijaga berdasarkan keamanan (*security*), privasi (*privacy*), kerahasiaan (*confidentiality*) dan keselamatannya (*safety*).

Hasil yang diperoleh dari wawancara dan observasi yang dilakukan yaitu pada EMR (*Electronic Medical Record*) yang diakses peneliti terhadap petugas penelitian diketahui bahwa keamanan (*security*) yang dimaksud mengenai data rekam medis pasien sesuai permintaan peneliti yang dikelola oleh petugas, sehingga peneliti hanya boleh mengakses data rekam medis yang telah dikelola petugas dan tidak mengakses data rekam medis pasien lainnya. Privasi (*privacy*) yang dimaksud terkait data rekam medis yang dikelola oleh petugas tidak boleh disalahgunakan dan disebarluaskan oleh peneliti. Kerahasiaan (*confidentiality*) yang dimaksud terkait kerahasiaan data rekam medis pasien yang seharusnya tidak bisa diakses oleh sembarang orang karena rekam medis bersifat rahasia dan keselamatan (*safety*)

yang dimaksud ialah batasan akses data rekam medis pasien yang hanya bisa diamati oleh peneliti tanpa mengubah dan menghapus isi rekam medis pasien. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian *research and development* (R & D) dengan menggunakan metode *prototype*. Hasil dari desain *interface* fitur penelitian di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta didesain menggunakan figma. Kelebihan dari *design interface* fitur penelitian pada sistem informasi ini yaitu desain yang *user friendly, simple*, mudah dipahami.

Saran yang diberikan peneliti terkait permasalahan di Unit Penelitian yaitu perlunya pembuatan kebijakan hak akses peneliti terhadap rekam medis elektronik di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta untuk kepentingan penelitian agar peneliti mengetahui batasan hak yang dapat diakses. Hasil dari laporan ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi bagi Instalasi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (IRMIK) RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta untuk dapat mengembangkan EMR (*Electronic Medical Record*) pada fitur penelitian sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pengguna, sehingga dapat mengurangi waktu dan mempermudah dalam proses pencarian data rekam medis untuk keperluan penelitian.